

**ANALISIS PERBEDAAN DENSITAS TERHADAP PERFORMA AYAM
FASE *STARTER* DI KANDANG *CLOSED HOUSE***

SKRIPSI



Oleh :

MOH. DENY PRIHADI
202210350311045

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2026**

202210350311045
Moh. Deny Priahadi
Prodi peternakan

**ANALISIS PERBEDAAN DENSITAS TERHADAP PERFORMA AYAM
FASE *STARTER* DI KANDANG *CLOSED HOUSE***

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Peternakan



Oleh :

MOH. DENY PRIHADI
202210350311045

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PERBEDAAN DENSITAS TERHADAP PERFORMA AYAM
FASE *STARTER* DI KANDANG *CLOSED HOUSE*

Oleh:


MOH. DENY PRIHADI
NIM : 202210350311045

Disetujui oleh:
Tanggal, 5 Februari 2026

Dosen Pembimbing I


Prof. Dr. drh. Lili Zalizar, MS.
NIDN. 0030036201

Dosen Pembimbing 2


Prof. Dr. Ir. Wahyu Widodo, MS., IPU.
NIDN : 0709016301

Malang, 5 Februari 2026
Mengetahui,


akal Mochammad Wachid, I,
Mochammad Wachid, STP., M.Sc., Ph. D.
NIDN: 0721068201


K. Saahid Program Studi
Dr. Akhli Saleh Ismail, S.Pt.
NIDN: 0723029302

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN DENSITAS TERHADAP PERFORMA AYAM
FASE STARTER DI KANDANG CLOSED HOUSE**

Oleh:

MOH. DENY PRIHADI

NIM: 202210350311045

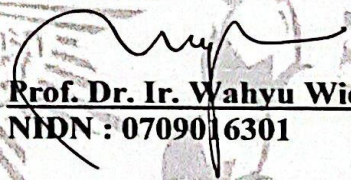
Disusun berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang Nomor: 5.2.5.198/1.588-UMM/1111/2021 dan rekomendasi Komisi Skripsi Fakultas Pertanian - Peternakan UMM pada tanggal: 13 Maret 2021 dan keputusan Ujian Sidang yang dilaksanakan pada tanggal: 30 Maret 2021

Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr. drh. Lili Zalizar, MS.
NIDN. 0030036201


Prof. Dr. Ir. Wahyu Widodo, MS., IPU.
NIDN : 0709016301

Penguji Utama

Penguji Pendamping


Dr. Akhis Soleh Ismail, S.Pt.
NIDN. 0723029302


Dr. Ir. Abdul Malik, MP., IPU.
NIDN. 0004066402



SURAT PERYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Moh. Deny Prihadi
NIM : 202210350311045
Program Studi : Peternakan
Fakultas : Pertanian - Peternakan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan dengan sebenarnya dan sesungguhnya, bahwa skripsi atau karya ilmiah berjudul "Analisis Perbedaan Densitas Terhadap Performa Ayam Fase Starter Di Kandang Closed House"

1. Karya ilmiah ini adalah hasil sepenuhnya dari saya yang disusun berdasarkan sejumlah penelitian saya lakukan dan belum pernah diajukan, untuk memperoleh gelar pada program serupa di institusi manapun, semua data dan informasi yang ada telah disampaikan secara jelas dan dapat diverifikasi kebenarannya.
2. Penulis karya ilmiah ini tidak ada plagiasi, duplikasi ataupun replikasi terhadap hasil penelitian ini dari pihak-pihak manapun yang menyebarkan hasil penelitian ini tidak otentik, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi dan disebutkan rujukannya dalam daftar pustaka
3. Karya ilmiah ini disusun berdasarkan persetujuan dan bimbingan dari dewan pembimbing dan telah diujikan dihadapan dewan penguji tugas akhir Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab.

Malang, 5 Februari 2026

Mengetahui Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. drh. Lili Zalizar, MS.
NIDN. 0030036201

Yang Menyatakan

Moh. Deny Prihadi
NIM : 202210350311045

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan “Analisis Perbedaan Densitas Terhadap Performa Ayam Fase *Starter* Di Kandang *Closed House*”. Skripsi penelitian ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Warkoyo, MP., IPM. selaku Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Dr. Akhis Soleh Ismail, S.Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Prof. Dr. drh. Lili Zalizar, MS. selaku pembimbing utama yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menghadapi proses skripsi yang sedang berlangsung serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan juga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Wahyu Widodo, MS., IPU. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menghadapi proses skripsi yang sedang berlangsung serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan juga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mengajari dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Murah Hadi dan Ibu Hartatik terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih telah memberikan dukungan dan perhatian yang luar biasa, menjadi orang tua yang tidak mengenal lelah dan terima kasih untuk segalanya dalam hal apapun.
7. Kakak tercinta, Sandy Purnomo Hadi terima kasih atas segala dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Terima kasih kepada Seluruh karyawan dan jajaran PT. Jatinom Indah *Farm* atas bimbingannya selama magang.

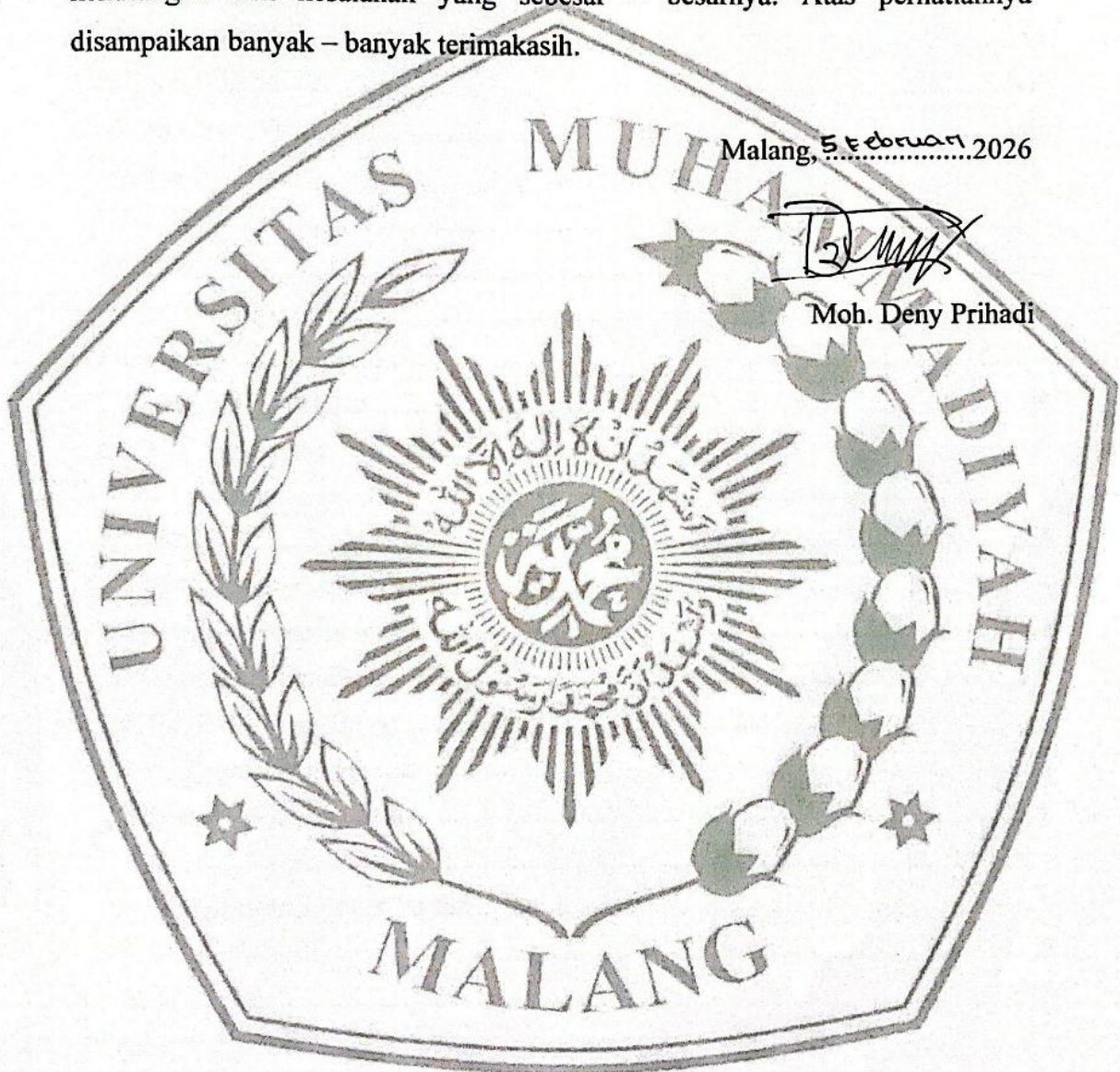
9. Teman – teman magang PT. Jatinom Indah *Farm* , Wira, Ilma, dan Asky terima kasih sudah menjadi partner magang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Selanjutnya penulis menyampaikan permohonan maaf apabila ada kekurangan dan kesalahan yang sebesar – besarnya. Atas perhatiannya disampaikan banyak – banyak terimakasih.

Malang, 5 Februari 2026



Moh. Deny Priahadi



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	1
1. Pendahuluan	2
1.1 Latar Belakang	2
2. Metode	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.2.1 Alat.....	3
2.2.2 Bahan	4
2.3 Materi dan Metode Penelitian	4
2.4 Prosedur Penelitian.....	4
2.5 Perlakuan Penelitian	4
2.6 Variabel pengamatan	5
2.7 Pengambilan data	5
2.8 Metode Analisis Data	6
3. Hasil dan Pembahasan.....	7
3.1. Pertambahan Bobot Badan	7
3.2. <i>Uniformity</i>	9
1. Kesimpulan	11
Daftar Pustaka	12
Lampiran	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rataan Pertambahan Bobot Badan Ayam Fase <i>Starter</i> Yang Dilakukan Dengan Tingkat Densitas Yang Berbeda	7
Tabel 2. Rataan Uniformity (%) Ayam Fase <i>Starter</i> Yang Dilakukan Dengan Tingkat Densitas Yang Berbeda.....	9



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah baterai.....6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan	13
Lampiran 2. Uji Normality Minggu ke 6	14
Lampiran 3. Uji Homogeneity Minggu ke 6	14
Lampiran 4. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 6	14
Lampiran 5. Uji Normality Minggu ke 7	14
Lampiran 6. Uji Homogeneity Minggu ke 7	15
Lampiran 7. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 7	15
Lampiran 8. Uji Normality Minggu ke 8	15
Lampiran 9. Uji Homogeneity Minggu ke 8	16
Lampiran 10. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 8	16
Lampiran 11. Uji Normality Minggu ke 9	16
Lampiran 12. Uji Homogeneity Minggu ke 9	16
Lampiran 13. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 9	17
Lampiran 14. Uji Normality Minggu ke 10	17
Lampiran 15. Uji Homogeneity Minggu ke 10	17
Lampiran 16. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 10	17
Lampiran 17. Uji Normality Minggu ke 11	18
Lampiran 18. Uji Homogeneity Minggu ke 11	18
Lampiran 19. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 11	18
Lampiran 20. Uji Normality Rata-Rata	19
Lampiran 21. Uji Homogeneity Rata-Rata	19
Lampiran 22. Uji T Independent Samples Test Rata-Rata	19

ANALISIS PERBEDAAN DENSITAS TERHADAP PERFORMA AYAM FASE *STARTER* DI KANDANG *CLOSED HOUSE*

Moh. Deny Priahadi^{1,a}, Lili Zalizar.^{1,b}, Wahyu Widodo.^{1,c}

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian - Peternakan, Universitas Muhammadiyah
Malang, Indonesia

²PT. Jatitnom Indah Farm

a) denypriahadi0@gmail.com, b) lily@umm.ac.id, c) wahyu@umm.ac.id

*Penulis korespondensi: denypriahadi0@gmail.com

ABSTRAK

Densitas kandang merupakan salah satu faktor manajemen yang berperan penting dalam menentukan performa pertumbuhan dan tingkat keseragaman (*uniformity*) ayam fase starter pada sistem pemeliharaan. Fase *starter* merupakan periode kritis pertumbuhan ayam yang memerlukan pengaturan lingkungan dan ruang gerak optimal, terutama pada sistem kandang *closed house* yang memungkinkan pengendalian suhu, kelembapan, dan sirkulasi udara secara terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbedaan densitas 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor terhadap pertumbuhan bobot badan dan *uniformity* ayam umur 6–11 minggu. Materi penelitian menggunakan ayam fase *starter* yang dipelihara dalam kandang *closed house* tipe baterai H berukuran panjang 120 cm × lebar 60 cm (7.200 cm²) dengan dua perlakuan densitas, masing-masing 57 ekor (379 cm²/ekor) dan 48 ekor (450 cm²/ekor), menggunakan metode kuantitatif dengan analisis Independent Sample T-test untuk bobot badan dan analisis deskriptif untuk *uniformity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa densitas 450 cm²/ekor menghasilkan bobot badan rata-rata lebih tinggi (751,2 g) serta memiliki nilai *uniformity* lebih baik (93,10%), meskipun secara statistik tidak menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan pada taraf 1%. Dapat disimpulkan bahwa densitas 450 cm²/ekor memberikan kondisi pemeliharaan yang lebih optimal dalam mendukung pertumbuhan dan keseragaman ayam fase starter di kandang *closed house*.

Kata kunci: densitas, ayam fase *starter*, bobot badan, *uniformity*, *closed house*

ABSTRACT

Stocking density is one of the key management factors influencing growth performance and uniformity of starter-phase chickens in poultry production systems. The starter phase is a critical period of growth that requires optimal environmental control and adequate space allowance, particularly in a closed house system that enables regulation of temperature, humidity, and air circulation. This study aimed to analyze the effect of different stocking densities, 379 cm²/bird and 450 cm²/bird, on body weight growth and uniformity of chickens aged 6–11 weeks. The research material consisted of starter-phase chickens reared in a closed

house system using H-type battery cages measuring 120 cm × 60 cm (7,200 cm²), with two density treatments: 57 birds (379 cm²/bird) and 48 birds (450 cm²/bird). A quantitative method was applied using an Independent Sample T-test for body weight analysis and descriptive analysis for uniformity evaluation. The results showed that the density of 450 cm²/bird produced a higher average body weight (751.2 g) achieved better uniformity (93.10%), although statistically there was no highly significant difference at the 1% level. It can be concluded that a stocking density of 450 cm²/bird provides more optimal rearing conditions to support growth performance and uniformity of starter-phase chickens in a closed house system.
Keywords: density, starter-phase chickens, body weight, uniformity, closed house.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Fase *starter* merupakan periode kritis dalam pertumbuhan ayam pada fase ini terjadi peningkatan bobot badan yang signifikan serta pembentukan sistem fisiologis yang memengaruhi performa produksi pada fase berikutnya. Manajemen pemeliharaan pada fase *starter* harus dilakukan secara optimal untuk memperoleh performa ayam yang seragam dan produktif (Sam dkk., 2024). Kebutuhan dasar tersebut tidak terpenuhi secara optimal, maka pertumbuhan ayam dapat terganggu yang berdampak pada performa produksi jangka panjang. Salah satunya sistem kandang *closed house* istem pemeliharaan yang mampu menciptakan kondisi lingkungan yang stabil dan terkontrol guna mendukung pertumbuhan ayam fase *starter* secara optimal.

Sistem kandang *closed house* mampu meningkatkan produktivitas ayam karena lingkungan pemeliharaan dapat dikontrol secara optimal, meliputi suhu, kelembapan, sirkulasi udara, dan kualitas udara di dalam kandang. pertumbuhan dan performa produksi yang lebih stabil dibandingkan sistem kandang terbuka (Rahmadani, 2025). Keberhasilan sistem *closed house* tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan di dalam kandang, salah satunya adalah pengaturan densitas ayam.

Densitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa produksi, perilaku, dan kesejahteraan ayam. Densitas kandang yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan kompetisi antar individu, perubahan perilaku sosial, serta penurunan kenyamanan ayam, yang berdampak pada penurunan produktivitas. Densitas 450 cm²/ekor memberikan ruang gerak yang lebih optimal

sehingga ayam dapat mengakses pakan dan air minum secara lebih merata, mengurangi stres, serta mendukung performa produksi dan kesejahteraan ternak yang lebih baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaturan densitas yang tepat menjadi faktor penting dalam sistem pemeliharaan *modern*, khususnya pada sistem kandang tertutup atau colony cage (Alig dkk., 2025). Perlu dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh perbedaan densitas tersebut terhadap performa ayam fase *starter* di kandang *closed house*.

Performa ayam fase starter umumnya dievaluasi berdasarkan pertumbuhan bobot badan dan tingkat keseragaman (*uniformity*) dalam satu populasi. Bobot badan yang optimal mencerminkan efisiensi pemanfaatan nutrisi serta manajemen pemeliharaan yang baik, sedangkan *uniformity* yang tinggi menunjukkan pemerataan pertumbuhan antar individu ayam. Penelitian terdahulu juga melaporkan bahwa perbedaan strain dapat memengaruhi bobot badan dan *uniformity*, sehingga diperlukan pengelolaan pemeliharaan yang tepat untuk performa produksi yang maksimal (Daffarrel dkk., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan pertumbuhan bobot badan ayam umur 6–11 minggu yang dipelihara dengan densitas 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor, serta untuk mengetahui pengaruh perbedaan densitas tersebut terhadap tingkat *uniformity* ayam fase *starter* di kandang *closed house*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai densitas pemeliharaan yang optimal guna mendukung pertumbuhan yang seragam dan performa produksi ayam yang maksimal.

2. Metode

2.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025 sampai 24 November 2025. Penelitian dimulai dari minggu ke 6 sampai minggu ke 11. Dilakukan di Kuwik *Farm* milik PT Jatinom Indah *Farm*, yang berlokasi di RT 001 RW 001 Desa Kuwik, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

2.2 Alat dan Bahan

2.2.1 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Alat tulis, laptop, timbangan gram, kandang, kestrel 3000

2.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah :
Ayam fase *starter*

2.3 Materi dan Metode Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbedaan densitas antara populasi 379 cm²/ekor sebanyak 19 ekor/baterai dan 450 cm²/ekor sebanyak 16 ekor/baterai. Pemeliharaan dilakukan selama 6 minggu dari minggu ke 6 sampai minggu ke 11 dengan kandang sistem *closed house*. Tipe baterai yang digunakan adalah tipe H dengan ukuran perbaterai panjang 120 cm x lebar 60 cm dengan total luas baterai 7.200 cm². Densitas 379 cm²/ekor dengan kapasitas 57 ekor dan densitas 450 cm²/ekor 48 dengan kapasitas 48 ekor. Standar *graden book isa brown* densitas 514 cm²/ekor.

2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Melakukan penimbangan awal

Penimbangan dilakukan untuk mengetahui bobot badan awal dari masing-masing ayam sebelum dilakukan penelitian dan menentukan grade yang sama. Penimbangan dilakukan menggunakan timbangan digital dan corong timbangan.

2) Menentukan jumlah ayam penelitian

Menentukan jumlah sampel ayam yang akan menjadi parameter penelitian. Ayam yang digunakan densitas 379 cm²/ekor sebanyak 57 ekor dengan jumlah 19 ekor per baterai menggunakan 3 baterai dan densitas 450 cm²/ekor sebanyak 48 ekor dengan jumlah 16 ekor per baterai menggunakan 3 baterai.

3) Melakukan penimbangan mingguan

Penimbangan dilakukan setiap minggu dari minggu ke 6 sampai minggu ke 11. Penimbangan densitas 379 cm²/ekor mengambil semua sampel ayam dengan total 57 ekor dan penimbangan densitas 450 cm²/ekor mengambil semua sampel ayam dengan total 48 ekor. Penimbangan ini menggunakan alat timbangan digital dan corong timbangan.

2.5 Perlakuan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perbedaan densitas ayam selama fase *starter*

di kandang *closed house*. Perlakuan bertujuan untuk mengetahui pengaruh ruang gerak terhadap performa ayam, khususnya variabel pertumbuhan bobot badan dan *uniformity*.

2.6 Variabel pengamatan

Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah :

1) Penimbangan bobot ayam

Penimbangan bobot badan ayam dilakukan setiap minggu dari minggu ke 6 – minggu ke 11 antara densitas 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor.

2) *Uniformity*

Pengamatan mingguan yang diamati adalah *uniformity*, dengan melihat hasil dari penimbangan ayam perminggu pada setiap perlakuan.

Dengan rumus:

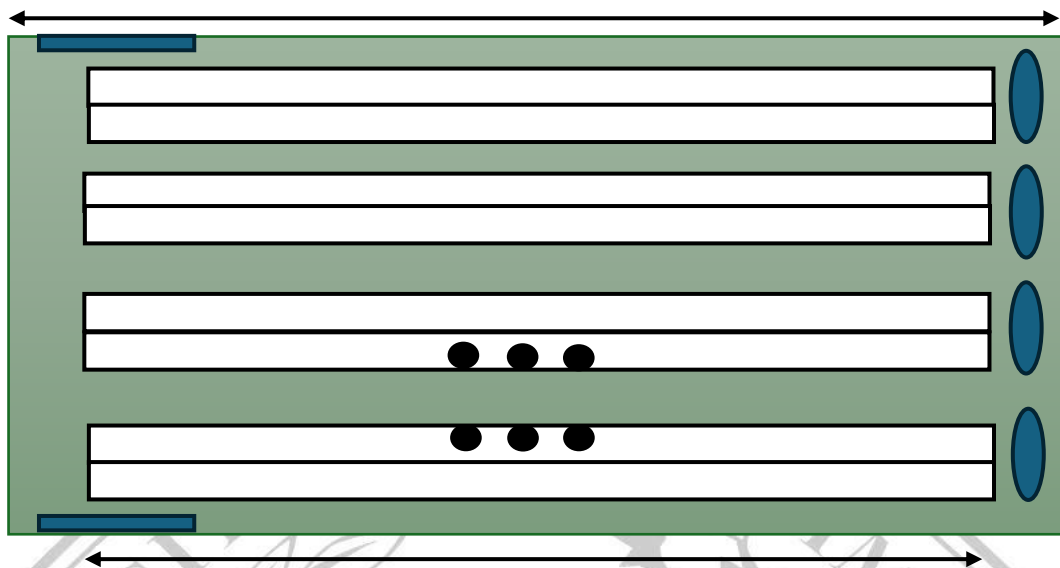
$$Uniformity = \frac{(+10\% \geq X \geq -10\%)}{\text{total populasi}} \times 100\%$$

2.7 Pengambilan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel semua ayam dalam setiap perlakuan. Pengambilan sampel berurutan pada setiap baterai dari depan sampai belakang. Metode ini dilakukan untuk memastikan semua sampel ditimbang dan tidak boleh ada sampel yang tertinggal. Pengambilan sampel dilakukan di masing-masing perlakuan antara densitas 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor. Denah baterai yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1

Gambar 1. Denah baterai

72 m (Panjang kandang)



61,2 m (Panjang baterai)

2.8 Metode Analisis Data

Data yang telah diambil dari 6-11 minggu, selanjutnya diolah di aplikasi *Microsoft excel* dan *spss* menggunakan uji T. Pengujian hipotesis pada berat badan ayam dilakukan dengan analisis Independent Sample T-test pada program SPSS.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk *uniformity*, yaitu menguraikan data numerik tanpa menggunakan uji statistik inferensial untuk menunjukkan perbedaan performa ayam antara perlakuan densitas berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk:

1) Rataan (Mean)

Rataan bobot badan tiap minggu dihitung menggunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana X_i = bobot badan individu, n : jumlah ayam per perlakuan.

2) Persentase *Uniformity*

Data *uniformity* dihitung tiap minggu untuk menunjukkan seberapa seragam pertumbuhan kelompok ayam. dibandingkan dengan standar (85%).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pertambahan Bobot Badan

Pengukuran bobot badan ayam fase *starter* dilakukan pada dua kelompok, yaitu densitas 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor di bagian tengah kandang *closed house*. Penimbangan dilakukan dari minggu ke-6 hingga minggu ke-11. Data dikumpulkan dari dua perlakuan, yaitu 379 cm²/ekor (57 ekor, 3 baterai) dan 450 cm²/ekor (48 ekor, 3 baterai). Tujuannya untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan bobot badan yang signifikan akibat perbedaan densitas, dan data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rataan Pertambahan Bobot Badan Ayam Fase *Starter* Yang Dilakukan Dengan Tingkat Densitas Yang Berbeda

Umur (Minggu)	Densitas	
	379 cm ² /ekor	450 cm ² /ekor
Minggu ke 6	478,19 b	483,56 a
Minggu ke 7	598,11 a	610,25 a
Minggu ke 8	688,33 a	710,65 a
Minggu ke 9	785,39 a	801,54 a
Minggu ke 10	870,26 a	891,52 a
Minggu ke 11	997,84 a	1009,40 a
Rata-rata	736,3 a	751,2 a

Keterangan: superskrip pada baris yang tidak sama menunjukkan ada perbedaan yang sangat nyata dengan ($P < 0,01$), dan superskrip pada baris yang sama menunjukkan tidak ada perbedaan yang sangat nyata dengan ($P > 0,01$).

Tabel 1 menunjukkan bahwa pertambahan bobot badan ayam yang dipelihara dengan densitas berbeda secara keseluruhan tidak berbeda sangat nyata ($P > 0,01$). Namun, perbedaan pertambahan bobot badan terjadi pada minggu ke-6 ($P < 0,01$). Hal ini diduga karena ayam yang dipelihara dengan densitas 379 cm²/ekor mengalami stres akibat perubahan kapasitas per baterai. Pada fase awal tersebut, ayam masih berada pada tahap adaptasi sehingga belum mampu menyesuaikan diri dengan ruang yang tersedia dan standar bobot badan. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan ayam menjadi kurang optimal. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Sogunle dkk. (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan kepadatan kandang pada fase awal pemeliharaan dapat menurunkan performa pertumbuhan akibat proses adaptasi terhadap lingkungan pemeliharaan.

Hasil pertambahan bobot badan ayam pada minggu ke-7 hingga minggu ke-11 pada tabel 1 menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang sangat nyata ($P > 0,01$) antara kedua perlakuan mengindikasikan bahwa ayam pada kedua tingkat densitas telah mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan kandang. Pada fase ini, pertumbuhan ayam cenderung lebih stabil karena faktor adaptasi terhadap ruang, akses pakan, dan air minum sudah tercapai, sehingga kompetisi antar individu relatif menurun. Kemampuan fisiologis ayam juga semakin optimal seiring bertambahnya umur, sehingga perbedaan luas ruang tidak lagi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertambahan bobot badan. Menurut Adeyemi dkk., (2022), tingkat densitas kandang yang berbeda tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap performa pertumbuhan ayam apabila kebutuhan dasar seperti pakan, air, dan kondisi lingkungan terpenuhi dengan baik, karena ayam memiliki kemampuan adaptasi fisiologis yang cukup baik terhadap perubahan lingkungan pemeliharaan.

Nilai rata-rata pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang nyata pada nilai rata-rata juga menunjukkan bahwa faktor manajemen pemeliharaan seperti pemberian pakan, kualitas air minum, serta kondisi lingkungan kandang yang relatif sama mampu meminimalkan pengaruh perbedaan densitas terhadap pertumbuhan ayam. Selain itu, kemampuan adaptasi ayam terhadap kondisi kepadatan yang berbeda turut berperan dalam menjaga performa pertumbuhan tetap stabil. Kedua perlakuan densitas dapat dikatakan masih efektif digunakan dalam pemeliharaan ayam fase *starter* tanpa menimbulkan perbedaan yang berarti terhadap pertambahan bobot badan. Menurut Oliveira dkk., (2022), perbedaan densitas tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ayam apabila manajemen pemeliharaan seperti pemberian pakan, kualitas air minum, dan kondisi lingkungan kandang dapat dikontrol dengan baik, sehingga ayam tetap mampu menunjukkan performa pertumbuhan yang optimal. Ayam memiliki kemampuan adaptasi terhadap variasi kepadatan kandang, yang berperan dalam menjaga kestabilan pertumbuhan.

3.2. Uniformity

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan tingkat *uniformity* fase *starter* antara 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor pada bagian tengah kandang *closed house*. *Uniformity* diperoleh melalui penimbangan bobot badan secara berkala dari minggu ke 6 – minggu ke 11. *Uniformity* dihitung berdasarkan persentase ayam dengan bobot tubuh yang berada dalam rentang $\pm 10\%$ dari bobot rata-rata kelompok, data tersebut disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2. Rataan Uniformity (%) Ayam Fase Starter Yang Dilakukan Dengan Tingkat Densitas Yang Berbeda

Densitas	379 cm ² /ekor	450 cm ² /ekor	Standar (%)
Minggu Ke 6	100	100	85
Minggu Ke 7	96,49	100	85
Minggu Ke 8	85,96	79,17	85
Minggu Ke 9	85,96	89,86	85
Minggu Ke 10	80,70	91,67	85
Minggu Ke 11	91,23	97,92	85
Rata-Rata	90,06	93,10	85

Tabel 2 menunjukkan minggu ke-6 dilakukan penimbangan awal sebagai dasar pengelompokan bobot badan sehingga nilai *uniformity* pada kedua perlakuan, yaitu 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor, tercatat sebesar 100%, yang menunjukkan kondisi bobot badan ayam masih seragam dan dapat dijadikan titik acuan evaluasi. Nilai *uniformity* sebesar 100% pada minggu ke-6 karena penimbangan awal digunakan sebagai dasar pengelompokan ayam berdasarkan bobot badan yang relatif sama. Menurut Harmono, (2023) nilai *uniformity* yang tinggi pada penimbangan awal terjadi karena ayam terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan bobot badan yang relatif sama. Pengelompokan melalui proses *grading* pada awal pemeliharaan menghasilkan tingkat keseragaman yang tinggi dan selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi pertumbuhan pada periode berikutnya.

Hasil keseragaman pada minggu ke-7 sampai minggu ke-11 pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *uniformity* pada kedua perlakuan cenderung mengalami penurunan. Setelah pengelompokan awal berdasarkan bobot badan yang relatif sama, ayam mulai menunjukkan perbedaan kemampuan konsumsi pakan,

efisiensi metabolisme, serta daya saing, sehingga penambahan bobot badan tidak lagi seragam. Densitas 379 cm²/ekor, ruang yang lebih sempit meningkatkan kompetisi terhadap pakan dan air minum, sehingga sebagian ayam memperoleh konsumsi lebih tinggi dan tumbuh lebih cepat, sedangkan ayam lain mengalami pertumbuhan lebih lambat, yang menyebabkan sebaran bobot badan semakin lebar dan nilai *uniformity* menurun.

Sementara itu pada densitas 450 cm²/ekor, ruang yang lebih luas membuat kompetisi relatif lebih rendah sehingga distribusi konsumsi pakan lebih merata dan nilai *uniformity* cenderung lebih stabil meskipun tetap mengalami fluktuasi akibat perbedaan kemampuan individu dalam memanfaatkan nutrisi. Secara umum, penurunan *uniformity* pada minggu ke-7 sampai minggu ke-11 menunjukkan bahwa perbedaan densitas mempengaruhi variasi bobot badan, dimana densitas lebih sempit meningkatkan variasi pertumbuhan antar individu, sedangkan densitas lebih luas membantu menjaga keseragaman bobot badan meskipun ayam tetap mengalami perbedaan pertumbuhan seiring bertambahnya umur. Penelitian oleh Abraham dkk. (2024) menyatakan bahwa perbedaan densitas dapat mempengaruhi distribusi perilaku makan dan aktivitas ayam, sehingga terjadi variasi pertumbuhan individu yang berujung pada perbedaan bobot badan dalam satu populasi. Variasi tersebut menyebabkan keseragaman bobot badan menurun meskipun kebutuhan pakan dan lingkungan tetap terpenuhi.

Nilai rata-rata pada Tabel 2 menunjukkan bahwa densitas 450 cm²/ekor memiliki nilai *uniformity* lebih tinggi yaitu 93,10% dibandingkan densitas 379 cm²/ekor sebesar 90,06%, namun kedua perlakuan masih berada di atas standar *uniformity* 85%. Nilai rata-rata yang lebih tinggi pada densitas 450 cm²/ekor menunjukkan bahwa ruang yang lebih luas mampu mengurangi tingkat kompetisi antar ayam dalam memperoleh pakan dan air minum, sehingga penambahan bobot badan antar individu menjadi lebih seragam. Sebaliknya, pada densitas 379 cm²/ekor ruang yang lebih sempit meningkatkan persaingan antar ayam sehingga terjadi variasi pertumbuhan yang lebih besar, dimana sebagian ayam tumbuh lebih cepat sedangkan lainnya lebih lambat, yang menyebabkan keseragaman bobot badan lebih rendah. Meskipun demikian, nilai rata-rata *uniformity* pada kedua densitas masih berada di atas standar, yang menunjukkan bahwa perbedaan

kepadatan tersebut masih mampu mempertahankan keseragaman bobot badan ayam fase *starter*. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen pemeliharaan seperti pemberian pakan, kualitas air minum, dan kondisi lingkungan yang relatif sama mampu menjaga pertumbuhan tetap seragam walaupun terdapat perbedaan luas ruang. Penelitian oleh Dewi dan Kustanti, (2024) menyatakan bahwa perbedaan kepadatan baterai tidak memberikan perbedaan nyata terhadap *uniformity* ayam karena kebutuhan pakan dan kondisi lingkungan yang sama mampu menjaga performa pertumbuhan tetap stabil antar perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kepadatan berbeda, keseragaman bobot badan masih dapat dipertahankan selama manajemen pemeliharaan berjalan baik.

1. Kesimpulan






Berdasarkan hasil penelitian perbedaan densitas pada ayam fase *starter* dalam sistem kandang *closed housed*, perbedaan tingkat densitas 379 cm²/ekor dan 450 cm²/ekor tidak memberikan pengaruh sangat nyata terhadap penambahan bobot badan ayam fase *starter*, sehingga kedua densitas menghasilkan performa pertumbuhan yang relatif sama. Namun, tingkat keseragaman (*uniformity*) menunjukkan perbedaan pada nilai rata-rata, dimana densitas 450 cm²/ekor memiliki *uniformity* lebih tinggi dibandingkan densitas 379 cm²/ekor.

Daftar Pustaka

- Abraham, M. E., Robison, C. I., Serpa, P. B. S., Strandberg, N. J., Erasmus, M. A., Fraley, G. S., Erf, G. F., & Karcher, D. M. (2024). Cage-Free Pullets Minimally Affected By Stocking Density Stressors. *Animals*, 14(10), 1513.
- Adeyemi, K. D., Sazili, A. Q., Ebrahimi, M., & Samsudin, A. A. (2022). Effects Of Stocking Density On Growth Performance, Physiological Responses, And Welfare Of Broiler Chickens. *Animals*, 12(5), 620.
- Alig, B. N., Anderson, K. E., Malheiros, D. M., Harding, K. L., & Malheiros, R. D. (2025). Assessment Of The Effects Of Stocking Density On Laying Hens Raised In Colony Cages: Part Ii—Egg Production, Egg Quality, And Welfare Parameters. *Poultry*, 4(3), 28.
- Daffarrel, R., Suswoyo, H. I., & Susanto, A. (2025). Perbandingan Pertambahan Bobot Badan Dan Laju Pertumbuhan Ayam Parent Stock Strain Cobb Dan Ross Jantan Di Pt. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 3 Semarang Tegal. *Jurnal Peternakan (Jurnal Of Animal Science)*, 9(1), 118-125.
- Dewi, S. C., & Kustanti, N. O. A. (2024). Pengaruh Kepadatan Baterai Terhadap Produktivitas Ayam Petelur Dalam Kandang Closed House. *Aves: Jurnal Ilmu Peternakan*, 17(2), 12–20.
- Harmono. (2023). Proporsi Kelompok Bobot Ayam Parent Stock Broiler Berdasarkan Hasil Grading. Universitas Islam Malang.
- Hendrix Genetics. Panduan Produk Komersial Isa Brown (Versi Amerika Utara). Hendrix Genetics.
- Oliveira, M. C., Goulart, C. C., Silva, J. N., & Rodrigues, E. A. (2022). Stocking Density And Its Impact On Broiler Performance And Welfare: A Review. *Poultry Science*, 101(3), 101689
- Rahmadani, R. (2025). The Improving The Productivity Of Broiler Chickens In Closed House Systems (Case Study At Pt. Chickin Indonesia). *Jurnal Embrio*, 17(1), 23-35.
- Sakr, S. A., Abouelnaga, A. F., Ateya, A. I., Hashem, N. M., Wahed, N. M., Rehan, I. F., ... & El-Emam, H. A. (2025). Growth Performance, Behavior, Gene Expression, Carcass Characteristics, Stress Indicators, And Economical Parameters Of Avian 48 Broiler Chickens Raised Under Three Different Stocking Density. *Frontiers In Veterinary Science*, 12, 1517142.
- Sam, I. M., Essien, C. A., Ukpanah, U. A., & Udo, A. F. (2024). Evaluation Of Growth Performance And Survivability Of Two Strains Of Layer Chicken At Starter Phase Of Production. *Nigerian Journal Of Animal Production*, 41-44.
- Sogunle, O. M., Adeyemi, O. A., & Oseni, S. O. (2023). *Impact Of Stocking Density On The Welfare And Productivity Of Broiler Chickens Reared To 34 Days Of Age*. Researchgate.

Lampiran

Lampiran 1. Foto Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1.		Grading penimbangan ayam
2.		Penimbangan dan pemberian pakan
3.		Gorek pakan
4.		Cek suhu, RH, Kec angin
5.		Penimbangan mingguan

Lampiran 2. Uji Normality Minggu ke 6

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
(379 cm2/ekor)	.127	48	.052	.827	48	<,.001
(450 cm2/ekor)	.119	48	.084	.965	48	.161

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3. Uji Homogeneity Minggu ke 6

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.051	1	103	.308
	Based on Median	1.043	1	103	.309
	Based on Median and with adjusted df	1.043	1	87.333	.310
	Based on trimmed mean	1.176	1	103	.281

Lampiran 4. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 6

T-Test

Group Statistics					
P	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Nilai	P1	57	478.1930	13.56524	1.79676
	P2	48	483.5625	10.03803	1.44886

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.051	.308	-2.268	103	.025	-5.36952	2.36729	-10.06448	-.67455
	Equal variances not assumed			-2.326	101.414	.022	-5.36952	2.30815	-9.94804	-.79100

Lampiran 5. Uji Normality Minggu ke 7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
(379 cm2/ekor)	.104	48	.200 [*]	.950	48	.041
(450 cm2/ekor)	.119	48	.088	.980	48	.572

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6. Uji Homogeneity Minggu ke 7

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.108	1	103	.295
	Based on Median	.966	1	103	.328
	Based on Median and with adjusted df	.966	1	95.139	.328
	Based on trimmed mean	1.174	1	103	.281

Lampiran 7. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 7

→ T-Test

Group Statistics

P	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Nilai	P1	57	598.1053	27.52122	3.64527
	P2	48	610.2500	21.18359	3.05759

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.108	.295	-2.497	103	.014	-12.14474	4.86437	-21.79207	-2.49741
	Equal variances not assumed			-2.553	102.227	.012	-12.14474	4.75782	-21.58160	-2.70787

Lampiran 8. Uji Normality Minggu ke 8

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
(379 cm2/ekor)	.099	48	.200*	.936	48	.011
(450 cm2/ekor)	.126	48	.053	.922	48	.004

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9. Uji Homogeneity Minggu ke 8

Tests of Homogeneity of Variances

Nilai		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
	Based on Mean	.159	1	103	.691
	Based on Median	.171	1	103	.680
	Based on Median and with adjusted df	.171	1	95.337	.680
	Based on trimmed mean	.154	1	103	.696

Lampiran 10. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 8

→ T-Test

Group Statistics					
	P	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	P1	57	688.2982	54.10835	7.16683
	P2	48	710.6458	64.67282	9.33472

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.159	.691	-1.928	103	.057	-22.34759	11.59019	-45.33399	.63881
	Equal variances not assumed			-1.899	91.931	.061	-22.34759	11.76862	-45.72131	1.02614

Lampiran 11. Uji Normality Minggu ke 9

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
(379 cm2/ekor)	.079	48	.200*	.953	48	.051
(450 cm2/ekor)	.060	48	.200*	.983	48	.701

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12. Uji Homogeneity Minggu ke 9

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.639	1	103	.426
	Based on Median	.618	1	103	.434
	Based on Median and with adjusted df	.618	1	102.418	.434
	Based on trimmed mean	.610	1	103	.437

Lampiran 13. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 9

→ T-Test

Group Statistics

P	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai P1	57	785.3860	61.33333	8.12380
P2	48	801.5417	55.39528	7.99562

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.639	.426	-1.405	103	.163	-16.15570	11.49905	-38.96136	6.64996
	Equal variances not assumed			-1.417	102.472	.159	-16.15570	11.39851	-38.76334	6.45194

Lampiran 14. Uji Normality Minggu ke 10

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
(379 cm2/ekor)	.064	48	.200 [*]	.974	48	.364
(450 cm2/ekor)	.101	48	.200 [*]	.946	48	.028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15. Uji Homogeneity Minggu ke 10

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.582	1	103	.447
	Based on Median	.574	1	103	.451
	Based on Median and with adjusted df	.574	1	102.575	.451
	Based on trimmed mean	.598	1	103	.441

Lampiran 16. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 10

→ T-Test

Group Statistics					
	P	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	P1	57	870.2632	64.77944	8.58025
	P2	48	891.5208	59.04668	8.52265

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.582	.447	-1.744	103	.084	-21.25768	12.19073	-45.43512	2.91977
	Equal variances not assumed			-1.758	102.329	.082	-21.25768	12.09365	-45.24444	2.72909

Lampiran 17. Uji Normality Minggu ke11

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
(379 cm2/ekor)	.111	48	.180	.939	48	.014
(450 cm2/ekor)	.089	48	.200*	.970	48	.247

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18. Uji Homogeneity Minggu ke 11

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.577	1	103	.212
	Based on Median	1.165	1	103	.283
	Based on Median and with adjusted df	1.165	1	97.934	.283
	Based on trimmed mean	1.509	1	103	.222

Lampiran 19. Uji T Independent Samples Test Minggu ke 11

➔ T-Test

Group Statistics					
	P	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	P1	57	997.8421	64.81947	8.58555
	P2	48	1009.3958	56.04699	8.08969

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	1.577	.212	-.967	103	.336	-11.55373	11.94472	-35.24327	12.13581	
	Equal variances not assumed			-.979	102.919	.330	-11.55373	11.79638	-34.94929	11.84184	

Lampiran 20. Uji Normality Rata-Rata

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
(379 cm ² /ekor)	.095	288	<,001	.959	288	<,001
(450 cm ² /ekor)	.084	288	<,001	.955	288	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 21. Uji Homogeneity Rata-Rata

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.220	1	628	.639
	Based on Median	.223	1	628	.637
	Based on Median and with adjusted df	.223	1	627.534	.637
	Based on trimmed mean	.223	1	628	.637

Lampiran 22. Uji T Independent Samples Test Rata-Rata

➔ T-Test

Group Statistics					
	P	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	P1	342	736.3480	179.39401	9.70052
	P2	288	751.1528	181.12705	10.67301

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	.220	.639	-1.027	628	.305	-14.80482	14.41077	-43.10395	13.49430	
	Equal variances not assumed			-1.026	607.884	.305	-14.80482	14.42266	-43.12912	13.51947	



FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
peternakan.umm.ac.id | peternakan@umm.ac.id

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

Nomor : E. 2. g/48.d/Pet-FPP/UMM/IV/2026
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Bukti Deteksi Plagiasi



Assalamualaikum, Wr. Wb.



Menindaklanjuti Peraturan Rektor UMM No.2 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Deteksi Plagiasi pada Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang, Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Peternakan telah melakukan deteksi plagiasi pada karya ilmiah :

Nama : Moh. Deny Priahadi
NIM : 202210350311045
Jenis Karya Ilmiah : Jurnal
Judul : Analisis Perbedaan Density Terhadap Performa Ayam Fase Starter di Kandang Closed House

Persentase Kesamaan :

No	Jenis Naskah	Persentase Kesamaan (%)	Batas Maksimum Kesamaan (%)	Keterangan
1.	Bab I	8	10	Sesuai
2.	Bab II	-	25	Sesuai
3.	Bab III	17	35	Sesuai
4.	Bab IV	3	15	Sesuai
5.	Bab V	0	5	Sesuai

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Malang, 06 April 2026

Admin Deteksi Plagiasi
Program Studi Peternakan

Mengetahui
Kepala Program Studi Peternakan

Dr. Akhis Soleh Ismail, S.Pt
NIP. 20210723021993

Bayu Eti Tri Adiyastiti, S.Pt., M.Sc
NIP. 10517090613

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing 1 dan 2
2. Arsip



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bandungan Sutami No 188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No 248 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id